

INTISARI

Jumlah investor lokal di Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Walaupun demikian, angka partisipasi masyarakat Indonesia di pasar modal tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Rendahnya literasi keuangan masyarakat terutama mengenai pengetahuan instrumen investasi merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya angka partisipasi masyarakat pada Pasar Modal Indonesia. Investor dihadapkan dengan suatu masalah ketika berinvestasi dalam pasar modal, yaitu bagaimana memaksimalkan *return* dalam portofolio mereka. Terdapat beragam perdebatan dan penelitian yang membahas strategi terbaik dalam berinvestasi saham terutama strategi aktif dan strategi pasif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa dan menguji strategi mana yang dapat menghasilkan *return* portofolio saham yang lebih baik antara strategi *moving average crossover* dengan strategi *buy and hold* pada portofolio saham yang terdiri yang terdapat di indeks PEFINDO25 dan IDX30 periode Agustus 2020 - Juli 2023. Kinerja portofolio diukur dengan *return*, *sharpe ratio*, dan *sortino ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *moving average crossover* berhasil memberikan *return* yang lebih tinggi pada portofolio PEFINDO25, sedangkan *return* pada portofolio IDX30 lebih tinggi jika menggunakan strategi *buy and hold*. Mayoritas *sharpe ratio* dan *sortino ratio* dari kedua portofolio lebih tinggi jika menggunakan strategi *buy and hold*.

Kata kunci: *Moving Average Crossover, Buy and Hold Strategy, Rasio Sharpe, Rasio Sortino, Analisis Teknikal*

ABSTRACT

The number of local investors in the Indonesian Capital Market has increased significantly in recent years, especially during the Covid-19 pandemic in 2020. However, the level of public participation in the capital market in Indonesia remains very low compared to other countries. One of the main factors contributing to this low participation is the lack of financial literacy, particularly knowledge about investment instruments. Investors face a common challenge when investing in the capital market: how to maximize returns in their portfolios. There is an ongoing debate and numerous studies discussing the best investment strategies in stocks, particularly between active and passive strategies.

This research aims to analyze and examine which strategy can generate better stock portfolio returns between the moving average crossover strategy and the buy and hold strategy, using stock portfolios listed in the PEFINDO25 and IDX30 indices during the period from August 2020 to July 2023. Portfolio performance is measured using return, Sharpe ratio, and Sortino ratio. The results of this study show that the moving average crossover strategy yielded higher returns for the PEFINDO25 portfolio, while the buy and hold strategy produced higher returns for the IDX30 portfolio. The majority of Sharpe and Sortino ratios for both portfolios were higher when using the buy and hold strategy.

Keywords: Moving Average Crossover, Buy and Hold Strategy, Sharpe Ratio, Sortino Ratio, Technical Analysis.